

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis melalui tahapan kajian pustaka dan analisis data mengenai adanya unsur eksploitasi sumber daya alam dalam film avatar ini, berdasarkan studi kualitatif dengan menggunakan pendekatan semiotika kode-kode sosial John Fiske, antara lain level realitas, level representasi, dan level ideologi, dapat disimpulkan bahwa adegan dalam film tersebut mengandung tindak eksploitasi sumber daya alam baik secara verbal maupun nonverbal. Berikut hasil kesimpulan dari lima belas adegan yang peneliti analisis:

Dalam level realitas peneliti menemukan fakta-fakta adanya unsur tindak eksploitasi dalam adegan dalam film Avatar melalui kode-kode sosial seperti yang muncul dalam film Avatar, yaitu kode *Behaviour* (Kelakuan), *Appearance* (Penampilan), *Expression* (Ekspresi), *Speech* (Dialog), *Camera* (Kamera) dan *Ideology* (Ideologi).

1. Pada kode *Behaviour* (Kelakuan) dapat kita lihat dalam film Avatar terlihat jelas bagaimana para bangsa manusia yakni Kolonel Miles Quaritch dan Parker Selfridge yang berperilaku agresif, dimana dalam perilaku ini bangsa manusia ingin menguasai sumber daya alam yang ada dipandora tanpa memikirkan dampak buruk bagi lingkungan yang ada didalam pandora, baik mengenai kehidupan hewan, manusia, dan tumbuhan yang ada disana, semua itu dilakukan hanya untuk

mendapatkan batu atau biji logam yang memiliki nilai komiditi tinggi dipasaran.

2. Pada kode *Appearance* (Penampilan) yang ditampilkan dalam film Avatar banyak menampilkan mengenai penampilan yang didalamnya memuat konten perbedaan kelas dalam setiap penokohnya tersebut.
3. Pada kode *Expression* (Ekspresi), digambarkan ekspresi yang ingin menguasai, mengesuasai dalam film Avatar ini adalah ingin menguasai sumber daya alam yang memiliki potensi tinggi dan bernilai tinggi pula, terlihat dalam adegan Parker ketika sedang memegang batu atau biji logam yang dia perlihatkan kepada Dr. Grace.
4. Lalu pada kode *Speech* (Dialog) di mana yang diperbincangkan oleh para tokoh baik manusia atau bangsa Na'Vi mengiringi persepsi para penonton untuk larut dalam film tersebut, karena dalam dialog film ini banyak memuat beberapa konten contohnya seperti balas dendam, kekerasan, paksaan hingga rasa ingin memiliki suatu sumber daya alam hingga penjelasan mengenai beberapa hal yang harus diketahui.
5. Sedangkan dalam level representasi, peneliti menemukan fakta-fakta adanya unsur eksploitasi sumber daya alam melalui kode-kode sosial seperti yang muncul pada film Avatar, yaitu kode *Camera* (Kamera), seperti:
  - Pada kode *Camera* (Kamera) eksploitasi juga dapat tergambar melalui cara kerja kamera yang menyasar (mengeksplorasi)

tentang sumber daya alam, baik hutan yang lebat, dan juga batu atau biji logam yang menjadi incaran bangsa bumi dipandora. Beberapa adegan yang muncul dihadirkan dengan menggunakan teknik kamera *close up* yang memfokuskan pada ekspresi para tokoh dan batu atau biji logam serta hutan pandora.

6. Kemudian dalam level *Ideology* (Ideologi), peneliti menyimpulkan bahwa film Avatar berideologi, yang muncul berdasarkan representasi eksploitasi sumber daya alam adalah, ideologi kapitalisme. Ideologi kapitalis yang berbicara mengenai dominasi kuasa pemilik modal yakni bangsa manusia terhadap bangsa Na'Vi tergambar dari beberapa adegan dalam film ini yang memperlihatkan perilaku tidak baik bangsa manusia kepada bangsa Na'Vi bangsa asli pandora dengan pendapatan kapita tinggi dan penguasaan atas sumber daya alam menjadi alasan mereka melakukan tersebut tanpa memikirkan hal lain yang berdampak negatif disekitaran pandora.

7. Citra dan Strategi kapitalis dalam mengeksploitasi sumber daya alam dalam film avatar ini peneliti menyimpulkan bahwa citra yang ditimbulkannya adalah baik dengan bagaimana dalam film Avatar ini perusahaan memberikan pendidikan kepada bangsa Na'Vi, pembentukan citra tersebut merupakan salah satu strategi pula yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat menarik hati

bangsa Na'Vi agar percaya sehingga pihak perusahaan dapat leluasa untuk mengambil sumber daya alam di Pandora.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Ilmiah

Hal-hal yang dapat merugikan dan memicu kerugian terhadap bangsa pribumi dalam film Avatar :

a. Pada Level Realitas

Sebaiknya jika akan membuat suatu film perlu diperhatikan nilai-nilai sosial yang diberikan kepada para penonton supaya para penonton tidak salah paham atas penangkapan suatu nilai

b. Level Representasi

Pada level representasi ini, kamera menjadi kode sosial yang diteliti karena dalam sebuah acara, teknik kamera memiliki pengaruh yang begitu besar untuk menghadirkan pemaknaan tertentu bagi para audiens atas apa yang dilihatnya. Lalu dialog yang dimunculkan sebaiknya tidak perlu terlalu berlebihan.

c. Level Ideologi

Sebagai bagian dari media massa sebaiknya pihak industri media televisi di Indonesia bisa lebih mengedepankan *education, information* dan ingat akan tanggung jawab sosial yang diemban para pihak industri media televisi.

### 5.2.2 Saran Praktis

Film Avatar merupakan film yang memperlihatkan fenomena eksploitasi terhadap sumber daya alam, melihat seperti ini, diharapkan para pelaku atau pemilik industri media perlu memperhatikan dialog, perilaku, latar, penampilan, dan sudut pengambilan gambar (*angle camera*) agar tidak menimbulkan konflik dalam dunia nyata.

Seharusnya para pelaku atau pemilik industri media tidak hanya mengejar untung atau rating semata, tetapi juga harus mempertimbangkan norma, etika, hukum dan dampak negatif yang ditimbulkannya kepada masyarakat. Khalayak diharapkan lebih cermat mengkritisi film avatar yang disuguhkan oleh para industri media khususnya televisi yang banyak mengeksploitasi suatu sumber daya alam tanpa memikirkan kestabilan dari alam itu sendiri dan lebih mampu berperan sebagai khalayak aktif dalam menerima pesan yang disampaikan oleh media.

Ada beberapa pesan yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian mengenai film Avatar ini:

1. Sumber daya alam akan semakin di cari, maka dari itu kita sebagai manusia harus bisa menjaga kestabilan alam agar alam tidak rusak, sehingga sumber daya alam akan memperbaharui dengan sendiri guna kepentingan kita bersama. Dalam film avatar bangsa Na'Vi akan menjaga hutan pandora karena pada dasarnya hutan pandora merupakan sumber kehidupan untuk banyak orang, mulai

dari tersedianya bahan pangan, dan rumah besar bagi para satwa yang ada di pandora.

2. Selalu adanya pihak yang berseteru ketika satu pihak ingin menguasai dan mengambil sumber daya alam tanpa memikirkan dampak negatif terhadap lingkungan dengan pihak yang ingin mempertahankan kestabilan alam dan menjaga alam, dalam film ini pihak yang berseteru adalah bangsa manusia yang ingin mengambil sumber daya alam dan bangsa Na'Vi yang ingin menjaga kestabilan alam.
3. Pengupayaan negosiasi untuk mendapatkan solusi yang imbang jangan pernah disepelekan, dalam film Avatar proses negosiasi yang dianggap sepele mengakibatkan pecahnya perang antara bangsa manusia dengan bangsa Na'Vi.